

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN
KETERAMPILAN DI KELOMPOK WANITA TANI MAKMUR LESTARI
JURANGJERO, HARJOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :

Suci Rahmani Karimah

NIM. 13230052

Dosen Pembimbing :

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si

NIP. 19810428 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UINVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-422/Un.02/DD/PP.05.03/ 03 /2018

Tugas Akhir dengan Judul : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI
PELATIHAN KETERAMPILAN DI
KELOMPOK WANITA TANI MAKMUR
LESTARI JURANGJERO, HARJOBINANGUN,
PAKEM, SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suci Rahmani Karimah
Nomor Induk Mahasiswa : 13230052
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Pajar Harta Indra Jaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji I

Penguji III

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd
NIP. 19610410 199001 1 001

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph. D.
NIP. 19640323 199503 2 002





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Suci Rahmani Karimah
NIM : 13230052
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Masyarakat Melalui Peatihan Keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun , Pakem, Sleman, Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

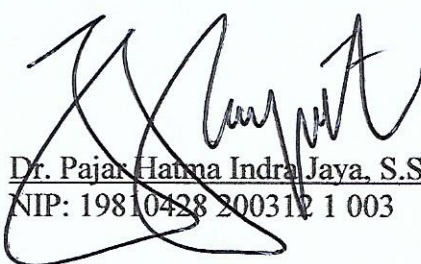
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

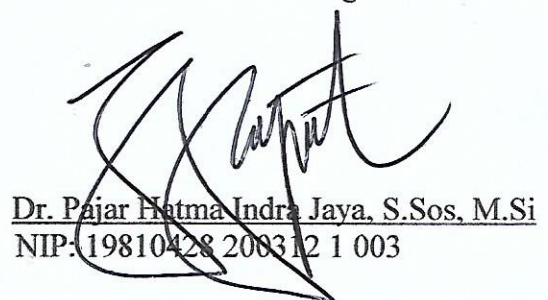
Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP: 19810428 200312 1 003



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP: 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Rahmani Karimah
Nim : 13230052
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Yang menyatakan



Suci Rahmani Karimah

NIM. 13230052



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orangtuaku, bapak dan almarhumah ibuku tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa untuk kesuksesanku serta senantiasa memberi motivasi dan mengajarkan banyak hal tentang hidup ini, tanpa kalian aku tak akan seperti ini.
- Kedua saudaraku, kakakku Rofi Karomah dan adikku Fitri Amalia yang tak pernah lelah untuk mendukung dan menemaniku mengerjakan skripsi, kalian berdua adalah *moodboster* paling ampuh.
- Dan tak lupa karya ini ku persembahkan untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Dakwan dan Komunikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Wong kuwi ngunduh wohing pakarti”

-Tarno

**Kegagalan bukanlah lawan dari kesuksesan tetapi kegagalan adalah bagian
dari kesuksesan**

-Suci Rahmani karimah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, karunia, nikmat iman, islam, sehat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan warisan ilmu kepada umatnya. Semoga syafaat selalu tercurah untuk kita semua.

Atas karunia dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman* untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Strata 1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi Asmin, MA, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah M. Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menjadi figur penting dalam penulisan skripsi ini,

dengan kesabaran dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama menyusun tulisan ini..

4. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A, Ph. D, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah menjadi pembimbing yang bijak dan pengertian selama penulis menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
- 5.
6. Drs. Mohammad Abu Suhud, M. Pd. selaku penguji I dan Dra. Siti Syamsiyatun, M. A., Ph. D. selaku penguji II. Terima kasih telah memberikan koreksi dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Bapak-Ibu dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Seluruh staf dan karyawan program studi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah membantu penulis dalam mengurus semua keperluan administarsi selama penulis menempa ilmu.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Tarno dan Almarhum Ibu Sumiyem yang telah merawat, menyayangiku dan mengajari tentang makna hidup. Terimakasih juga untuk kakakku Rofi Karomah dan adikku Fitri Amalia karena telah menjadi saudara yang perhatian dan selalu membantuku. Tak lupa semua keluarga besarku, terima kasih atas semua nasihat dan kebaikan yang telah diberikan.
10. Sahabat- sahabatku Mbak Rury, Mbak Siti, Mbak Lina, Dila, Hasni dan anak-anak kos Gayeng Niki. Semua teman seperjuanganku anak-

anak PMI angkatan 2013 semoga keberuntungan dan kesuksesan selalu menyertai kita.

11. Bapak Meidi dan Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari ,
terimakasih sudah dibantu dalam penelitian yang dilakukan penulis
sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Almarhum Bapak Dwi Indarto selaku Pendamping Lapangan
Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari dan semua staf BPP Sleman
yang telah membantu penulis dalam menumpulkan informasi di
lapangan.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam
penyelesaian penulisan tugas akhir ini baik secara langsung maupun
tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan. Skripsi ini hanyalah karya sederhana yang semoga dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan penulis sendiri. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 21 Februari 2018
Penulis,

Suci Rahmani Karimah

NIM. 13230052

ABSTRACT

This research is based on the fact that there are many potential of natural resources in Indonesia but the quality of human resources that process is not balanced, especially female human resources that often escape from the attention of empowerment. But different things happen in Jurangjero, mothers in Jurangjero trying to exploit the potential of nature that exist so well, even they formed Kelompok Wanita Tani. In Kelompok Wanita Tani itself, there are many skills training that encourage members to develop their human resources so they can process the potential of natural resources in their area. Appearing community development in Jurangjero this makes the writer interested to know how the process of community development undertaken and the extent to which the results obtained from community development in Makmur Lestari Farmer Women Group.

This research uses descriptive-qualitative method that is by telling the condition that happened in field supported by speech obtained directly from informant. The method of data collection is done by interview, observation and documentation. Data processing technique is done with two theories: the theory of community development process and the theory of the results of community mining.

From the results of this study it was found that the community development process that took place in Kelompok Wanita Tani Makmur Tani Lestari Jurangjero was conducted through four stages: starting from problem and potential, organizing: (group making), potential data collection and skill giving (improvement of member resource quality), empowerment: (process utilization of skills for business). The results of the development of the community in the Makmur Lestari Farmer Group include increased insight and skills, increased insight and skills, optimizing the utilization of natural resources, additional income and cost savings, the participation of members in group activities.

Keywords: women farmer group, process of community development.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan karena di Indoneisa terdapat banyak potensi SDA namun kualitas SDM yang mengolah tidak seimbang, terutama SDM perempuan yang sering kali luput dari perhatian pemberdayaan. Namun hal yang berbeda terjadi di Jurangjero, Ibu-ibu di Jurangjero mencoba memanfaatkan potensi alam yang ada dengan baik sehingga terbentuk Kelompok Wanita Tani. Di Kelompok Wanita Tani sendiri, banyak dilakukan pelatihan keterampilan yang mendorong anggotanya untuk mengembangkan Kualitas SDM mereka sehingga dapat mengolah potensi SDA yang ada di daerahnya. Muncul pengembangan masyarakat di Jurangjero ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaiman proses pengembangan masyarakat yang dilakukan dan sejauh mana hasil yang didapatkan dari pengembangan masyarakat di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yakni dengan menceritakan kondisi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan ucapan yang didapat langsung dari informan. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan datanya dilakukan dengan dua teori: teori proses pengembangan masyarakat dan teori hasil pengembangan masyarakat.

Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa proses pengembangan masyarakat yang terjadi di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero dilakukan melalui empat tahapan: menyadari masalah dan potensi, pengorganisasian: membuat kelompok, pendataan potensi dan pemberian keterampilan (peningkatan kualitas sumber daya anggota), pendayaan: proses pemanfaatan keterampilan untuk usaha. Hasil dari pengembangan masyarakat di kelompok Wanita Tani Makmur Lestari diantaranya bertambahnya wawasan dan keterampilan, bertambahnya wawasan dan keterampilan, optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam, tambahan penghasilan dan penghematan pengeluaran, adanya partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok.

Kata kunci: *kelompok wanita tani, proses pengembangan masyarakat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Landasan Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan	23

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK WANITA TANI MAKMUR LESTARI

A. Gambaran Padukuhan Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman	
1. Letak Geografis dan Administratif Padukuhan Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman	25
2. Kondisi Demografi di Padukuhan Jurangjero	26
3. Mata Pencaharian Penduduk	27
4. Tingkat Pendidikan.....	29
5. Kondisi Keagamaan.....	30
6. Struktur Pemerintahan Padukuhan Jurangjero	31
B. Gambaran Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari	
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari	33
2. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.....	34
3. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari	35
4. Kegiatan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari	37

BAB III PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN DI JURANGJERO

A. Proses Pengembangan Masyarakat di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.....	41
1. Menyadari: Berawal dari Masalah dan Potensi	42
2. Pengorganisasian: Membuat kelompok.....	44
3. Pendataan Potensi dan Pemberian Keterampilan (Peningkatan Kualitas Sumber Daya Anggota)	48

4. Pendayaan: Proses Pemanfaatan Keterampilan Untuk Usaha	52
B. Hasil Pengembangan Masyarakat di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.....	60
1. Bertambahnya Wawasan dan Keterampilan.....	60
2. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam.....	62
3. Tambahan Penghasilan dan Penghematan Pengeluaran	63
4. Adanya Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Kelompok	69
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Tabel

Table 1 : Batas Wilayah Padukuhan Jurangjero	25
Table 2: Jumlah Penduduk Tiap RT dan Menurut Jenis Kelamin	27
Table 3 : Jenis-Jenis Pekerjaan Penduduk Padukuhan Jurangjero.....	28
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Padukuhan Jurangjero Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Table 5 : Jumlah Penduduk Padukuhan Jurangjero Berdasarkan Agama.....	31
Table 6 : Susunan Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari ...	35
Table 7 : Data anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Berdasarkan Umur dan Tingkat Pendidikan.....	36

Daftar Gambar

Gambar 1: Budidaya Tanaman Pegagan yang Dilakukan Ibu Yuli	56
Gambar 2: Pameran yang Diikuti Ibu-Ibu KWT Makmur Lestari.....	57
Gambar 3: Toko Online Jeco Pakem	58
Gambar 4: Budidaya Sayur Di Polibeg Oleh Ibu Martiah	66
Gambar 5: Kegiatan Pelatihan Pembuatan VCO	71
Gambar 6: Kegiatan Mengisi Polibeg untuk Ditanami Sayuran.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul proposal ini adalah **“Pengembangan masyarakat Melalui Pelatihan keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem”**. Untuk menghindari kerancuan dan kepaahaman mengenai proposal ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul di atas sebagai berikut:

1. Pengembangan masyarakat

Kata pengembangan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti proses, cara, perbuatan mengembangkan¹. Masyarakat menurut Soekanto merupakan kelompok orang yang terdapat di sebuah desa, kota dengan suku bangsa tertentu.² Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan masyarakat ialah ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

Jadi yang dimaksud dengan proses pengembangan masyarakat dalam penelitian ini adalah suatu runtutan peristiwa dan cara yang dilakukan secara terstruktur untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas hidup ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm. 414-415.

²Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 1.

2. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki beberapa arti diantaranya proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih³. Sedangkan keterampilan memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas⁴. Jadi berdasarkan batasan di atas dapat disimpulkan yang dimaksud peningkatan keterampilan ialah suatu proses melatih keahlian dan kecakapan dalam berbagai hal melalui berbagai kegiatan. Dalam penelitian ini pelatihan diberikan oleh dinas kepada anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

3. Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem

Kelompok wanita tani merupakan sebuah perkumpulan wanita tani yang ada di suatu desa⁵. Jurangjero merupakan salah satu Padukuhan yang ada di Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dimana didalam Padukuhan Jurangjero terdapat 3 dusun yaitu Jurangjero, Klarangan, dan Pandansaren. Jadi yang dimaksud dengan Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari merupakan kumpulan dari ibu-ibu wanita tani yang ada di dukuh Jurangjero, Hajobinangun, Pakem

Jadi yang dimaksud dengan judul "*Pengembangan masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur*

³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm 951.

⁴*ibid*, Hlm 935.

⁵Sampul Pertanian, *KWT atau Kelompok Wanita Tani*, <http://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-kelompok-wanita-tani.html> diakses tanggal 7 Februari 2018

Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem” adalah sebuah penelitian yang ingin mengkaji mengenai proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara peningkatan keterampilan melalui pelatihan dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem.

B. Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun kemiskinan dan keterbelakangan masih saja menjadi permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Menurut Edi Suharto kemiskinan ditandai oleh beberapa kriteria diantaranya ketidakmampuan karena keterbatasan fisik dan mental, kualitas pendidikan dan keterampilan sumber daya yang rendah sehingga menyebabkan kurangnya akses terhadap lapangan kerja yang ada⁶. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam akan tetapi kompetensi dan kualitas sumber daya manusianya masih kurang, yang mana belum mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan baik. Berbeda dengan negara-negara yang sudah maju, kebanyakan negara maju meskipun tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah tapi mereka memiliki sumber daya manusia yang kompeten⁷.

Masih sering terjadi ketimpangan antara posisi laki-laki dan perempuan dimana potensi perempuan lebih terpinggirkan dibanding laki-

⁶Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 16.

⁷Achmad S. Ruky, *SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm. 3-4.

laki⁸. Sedangkan untuk mengurangi kesenjangan yang ada di masyarakat perlu adanya perhatian mengenai pentingnya persamaan peluang baik di bidang ekonomi, pendidikan, politik maupun sosial antara laki-laki dan perempuan. Sebagaimana pengembangan masyarakat terutama pada perempuan penting dilakukan karena pada umumnya perempuan jarang mendapatkan kesempatan dalam berbagai aspek pembangunan⁹.

Di masa ini perempuan diharapkan aktif dalam pembangunan dan pemerataan pendidikan bukan hanya pendidikan formal tetap juga pendidikan nonformal¹⁰. Selain itu perempuan dituntut untuk memiliki suatu sikap mandiri dan mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuan ataupun bakat yang dimilikinya. Perempuan memiliki sifat lebih tekun, teliti, rapi dalam mengerjakan pekerjaan dan ini menggambarkan bahwa perempuan memiliki kompetensi, komitmen dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Apabila potensi ini tidak dimaksimalkan baik oleh perempuan itu sendiri maupun sistem sosial yang ada tidak mengherankan apabila keterbelakangan pada kelompok perempuan akan terus terjadi. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk mengembangkan potensi perempuan melalui proses pengembangan masyarakat¹¹.

⁸Farida Hydro Foilany, Adam Idris dan Bambang Swasto, Pemberdayaan Perempuan Pedesaan dalam Pembangunan, *Wacana* Vol. 12 No. 3 (Juli, 2009), Hlm. 593.

⁹Bambang Susilo, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan, *Muwazah*, Vol. 2, No. 2, (Desember, 2010), Hlm. 287.

¹⁰Puput Puji Rahayu, Program Pemberdayaan Perempuan dan Motivasi Berwirausaha Wanita Tani, *E-jurnal UNESA* (tahun 2016), Hlm. 2.

¹¹Tutik Sulistyowati, Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas dan Daya Saing Untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja, *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1:1 (Januari, 2015), Hlm. 1-11.

Pengembangan masyarakat pada dasarnya adalah menanamkan nilai- nilai yang bertujuan untuk mengembangkan martabat dan potensi pada diri perempuan sehingga mereka mampu menolong dirinya¹². Kelompok, lembaga maupun organisasi merupakan salah satu media pendekatan pengembangan masyarakat yang belakangan mampu membantu masyarakat miskin menjadi berdaya dan berkembang¹³. Pengembangan masyarakat bisa dilakukan dalam berbagai bidang salah satunya adalah pertanian. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian memegang peran penting dari perekonomian nasional. Pengembangan masyarakat dalam bidang pertanian bisa dilakukan melalui media kelompok tani atau yang lebih spesifik kelompok wanita tani¹⁴. Sebagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelompok wanita tani merupakan kegiatan yang dapat menambah dan mengembangkan keterampilan dari ibu-ibu anggota kelompoknya.

Perempuan dapat meningkatkan kualitas sumber daya mereka dengan mengembangkan keterampilan hidup melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang ada di kelompok wanita tani. Bermodalkan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan di Kelompok Wanita Tani bisa menjadi pijakan bagi anggota-anggotanya untuk berperan aktif dalam pembangunan baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Selain dapat menambah dan mengembangkan keterampilan, kegiatan-kegiatan

¹²*Ibid.*, Hlm. 1.

¹³Fransisca Yaningwati, Siti Khadidjah, Pemberdayaan Perempuan pada Sektor Agribisnis, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. I, No. 1 (Juni, 2007), Hlm. 87.

¹⁴Bambang Susilo, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan, *Muwazah*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2010), Hlm. 288.

yang dilakukan dalam kelompok tani juga dapat membantu ibu-ibu anggotanya untuk mengisi waktu luang yang mereka miliki serta menambah penghasilan.

Salah satunya di kelompok wanita tani yang terdapat di dusun Jurangjero, Padukuhan Jurangjero, Harjobinangun, Pakem. Kelompok wanita tani tersebut memiliki nama Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari. Kelompok wanita tani tersebut melakukan pengembangan keterampilan pada masyarakat khususnya perempuan yakni melalui kegiatan pelatihan keterampilan dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar daerah Dusun Jurang Jero, Harjobinangun, Pakem. Di Jurangjero mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani maka keterampilan yang diajarkanpun berkaitan dengan pemanfaatan lahan sempit dan kosong serta pengolahan hasil pertanian. Keterampilan yang diperoleh masyarakat dari hasil pelatihan yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari dapat dimanfaatkan untuk mengolah potensi yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Adapun keterampilan pengolahan hasil pertanian ini dilakukan dengan cara memproses hasil pertanian sehingga menghasilkan suatu produk yang memiliki harga jual yang lebih tinggi dari harga awal dan menjadi barang yang lebih tahan lama dari sebelumnya. Diantaranya dengan memanfaatkan hasil-hasil pertanian seperti kelapa, sereh, bunga mawar, tanaman-tanaman obat menjadi produk yang bervariasi mulai dari makanan hingga obat. Selain memanfaatkan hasil pertanian masyarakat

disana juga memanfaatkan lahan kosong di sekitar pekarangan rumah mereka serta menyewa lahan kosong yang ada kemudian olah dan mereka tanami dengan tanaman stroberi, pare, labu botol, sereh dan pohon pepaya.

Keberlanjutan dari kegiatan pelatihan keterampilan diadakan Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari dengan adanya usaha-usaha atau pengimpelentasian ilmu yang didapat oleh anggota kelompok baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini dapat memberikan hasil dan keuntungan yang lebih bagi perseorangan yang ada serta kelompok. Dari penjabaran di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses dan cara pengembangan masyarakat melalui kegiatan peningkatan berbagai macam keterampilan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari di Jurangjero, Harjobinangun, Pakem.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun Pakem?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dari pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun Pakem?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan proses pengembangan masyarakat melalui pelatihan keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun Pakem.
2. Mendiskripsikan hasil yang dicapai dari proses pengembangan masyarakat melalui pelatihan keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun Pakem.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai materi masukan dalam penelitian sosial terutama pada pengembangan ilmu social untuk program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Selain itu dapat menjadi materi perbandingan untuk penelitian yang sama terkait permasalahan pengembangan sumber daya masyarakat melalui peningkatan keterampilan.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran untuk masyarakat Jurangjero dalam kegiatan pemberdayaan dan memberikan sumbangan pemikiran berupa data dokumen bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Manfaat untuk penulis sendiri

bisa ikut belajar bagaimana proses pengembangan masyarakat, dapat menimba ilmu dari kegiatan ibu-ibu jurangjero dan mendapat pengalaman serta menambah skill pribadi.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

Pertama, Uswatun Khasanah yang meneliti tentang “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2W-KSS) Studi di Dusun Pandes, Kelurahan Panggangharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*” dengan fokus kajian tentang bagaimana proses dan hasil upaya pemberdayaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dilakukan melalui tiga proses pelaksanaan program yaitu penyuluhan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pemberdayaan yang didapat ialah peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran, terciptanya keluarga yang sehat dan sejahtera¹⁵. Letak perbedaan penulis dengan penelitian ini adalah lokasi tempat penelitian.

Kedua, Riyanto yang meneliti tentang “*Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga pengembangan masyarakat Desa (LPMD) di Soragan kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul*” dengan fokus kajian mengenai bagaimana upaya yang dilakukan

¹⁵Uswatun Khasanah, *Pengembangan masyarakat Melalui Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera(P2W-KSS) Studi di Dusun Pandes, Kelurahan Panggangharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

oleh LPMD untuk mengembangkan masyarakat melalui pengolahan sampah di daerah Sorogan dan bagaimana hasil yang dicapai. Hasil yang didapat dari pengembangan masyarakat adalah dari hasil pengolahan sampah dapat dijual dan menjadi tambahan penghasilan bagi masyarakat, adanya perubahan lingkungan sekitar menjadi indah dan nyaman dibandingkan sebelum dilakukan pengembangan masyarakat. Wilayah Sorogan menjadi bersih dan sehat, timbulnya kesadaran masyarakat untuk ikut partisipasi dalam kegiatan pengolahan sampah dan juga masyarakat Sorogan sudah mampu menjadi pelaku utama dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat¹⁶. Letak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan program pengembangan masyarakat yang diteliti.

Ketiga, Dimas Alif Budi N, M. Saleh Soeaidy, dan Minto Hadi yang meneliti mengenai *“Implementasi Program Pengembangan masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar (Studi di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya)”* dimana dalam penelitian ini fokus bahasannya untuk mengetahui bagaimana implementasi, dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dari program pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan dasar di Kecamatan Tambaksari. Hasil dari penelitian ini implementasi program pemberdayaan melalui keterampilan dasar terdiri dari 4 jenis utama pelatihan yaitu pelatihan membuat makanan, handycraf, menjahit dan aneka usaha. Faktor

¹⁶Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pengembangan masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

pendukung program adalah adanya agen pendukung dan koordinasi yang baik antar pihak baik dari atas ke bawah maupun sebaliknya. Faktor penghambat pelaksanaan program ini adalah kurangnya kesadaran dari peserta pelatihan keterampilan, perbedaan tujuan yang ingin dicapai para peserta dalam mengikuti program serta lingkungan yang kurang mendukung yakni pola pikir masyarakat yang hanya ingin menerima bantuan langsung dari pemerintah saja¹⁷. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah dalam penelitian ini fokus kajiannya tentang implementasi, faktor pendukung dan faktor penghambat program pengembangan masyarakat sedangkan penelitian penulis fokus kajiannya lebih ke proses dan hasil pengembangan masyarakat.

Keempat, Maulana Aziz yang meneliti mengenai “*Pengembangan Masyarakat melalui Desa Wisata (Studi Tahapan dan kendala dalam Pengembangan Masyarakat di Dusun Ketingan, Kel. Tirtoadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta)*” dimana dalam penelitian ini fokus bahasannya tentang bagaimana tahapan dan kendala dalam pengembangan masyarakat melalui desa wisata di daerah Ketingan. Hasil dari penelitian ini adalah tahapan pengembangan masyarakat melalui desa wisata yang dilakukan di daerah Ketingan diantaranya tahap penyadaran masyarakat, tahap pembinaan dan penataan masyarakat, tahapan yang terakhir adalah tahap kemandirian. Kendala dalam pengembangan

¹⁷Dimas Alif Budi N., M. Saleh Soeaidy, Minto Hadi, *Implementasi Program Pengembangan masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan Dasar (Studi di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya)*, Journal diterbitkan, (Malang: Universitas Brahwijaya, fakultas Ilmu Administrasi, Jurnal Administrasi Publik).

masyarakat melalui desa wisata di kentingan meliputi adanya persepsi tentang suatu beban, adanya sifat ketergantungan dari anggota pengelola desa wisata dan adanya kelompok kepentingan yang memiliki perbedaan tujuan yang menyebabkan perpecahan kelompok¹⁸. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini terletak pada bahasan yang diteliti dan lokasi penelitian.

Dari penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian mengenai Pengembangan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan di Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman masih layak untuk diteliti karena sejauh ini belum pernah ditemukan hasil mengenai penelitian tersebut.

G. Landasan Teori

Landasan teori berguna untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam penelitian, maka dengan ini penulis menuliskan beberapa teori terkait rumusan masalah:

1. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat menurut Twevetrees adalah “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*” lebih detailnya pengembangan masyarakat diartikan sebagai berbagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang kurang beruntung atau tertindas, baik karena

¹⁸Maulana Aziz, *Pengembangan Masyarakat Melalui Desa Wisata: (Studi Tahapan dan Kendala dalam Pengembangan Masyarakat di Dusun Ketingan, Kel. Tirtoadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga, 2015)

kemiskinan maupun diskriminasi disegala aspek kehidupan¹⁹. Menurut Cernea hal yang mendasar dalam pengembangan masyarakat yakni posisi manusia yang mana dalam prosesnya sebagai pusat, titik pangkal dan sasaran akhir dari pembangunan itu sendiri sehingga manusia ditempatkan sebagai subjek utama dalam pengembangan masyarakat²⁰.

Konsep pengembangan masyarakat secara teori dikembangkan dari dua sudut pandang yang berlawanan yakni pemikiran sosialis kaum Marxis dengan pemikiran kapitalis dari kaum demokratis²¹. Pengembangan masyarakat bisa dilakukan melalui dua cara pendekatan, pertama dengan menyelesaikan masalah yang ada dan yang kedua dengan memanfaatkan aset serta potensi yang ada di daerah yang ingin diberdayakan²².

Penberdayaan masyarakat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Inti dari pengembangan masyarakat merupakan semua usaha yang ditujukan untuk menolong kaum yang tidak berdaya, termarginalkan agar memiliki kekuatan dan keberdayaan untuk melakukan kegiatan produktif kreatif demi

¹⁹Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: Pustaka, 2014), Hlm. 10.

²⁰*Ibid.*, Hlm. 11.

²¹*Ibid.*, Hlm. 17.

²²Farid Hadi, Membangun Berbasis Strategi: Upaya membangkitkan Warga Desa yang Berdaya Yang Aktif Membangun Kemandiriannya, *Jurnal Mandatory*, Vol. 10 No. 1,(2013), Hlm. 115.

mencapai keadaan yang layak, mandiri dan mampu memenuhi semua kebutuhan hidup²³.

2. Proses Pengembangan Masyarakat

Subejo dan Marino mendefinisikan proses pengembangan masyarakat sebagai suatu bentuk usaha yang dilakukan secara terencana untuk memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya lokal yang mereka miliki melalui berbagai kegiatan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kemandirian. Pengembangan masyarakat merupakan rangkaian proses yang membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak. Sebagai suatu proses pengembangan masyarakat bersifat berkesinambungan sepanjang komunitas masih melakukan perubahan dan perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu kegiatan. Menurut Wrihatnolo dan Nugroho proses pengembangan masyarakat memiliki tiga tahapan minimal²⁴:

- a. Tahap pertama ialah penyadaran, dalam tahap ini masyarakat yang hendak diberdayakan diberi pencerahan dengan memberikan penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk memiliki. Prinsip tahapan ini membuat kelompok masyarakat mengetahui, menyadari dan memahami permasalahan yang mereka hadapi

²³Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: Pustaka, 2014), Hlm. 17.

²⁴Randy Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowito, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduak Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), Hlm. 2.

sehingga mereka memiliki tekad untuk merubah keadaan mereka sendiri bukan dari paksaan orang lain.

- b. Tahap kedua merupakan pengkapasitasan atau enabling, bahasa sederhananya ialah memampukan. Pengkapasitasan artinya memampukan manusia baik dalam lingkup individu maupun kelompok melalui berbagai kegiatan, pelatihan, workshop, maupun seminar sehingga mereka memiliki keterampilan dan kecakapan (skill) untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- c. Tahapan ketiga pemberian daya atau empowerment, pada tahapan ini masyarakat diberi daya, kekuasaan, otoritas dan peluang untuk mengembangkan diri sesuai dengan dengan kecakapan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat.

Teori diatas juga diperkuat dengan teori proses pengembangan masyarakat dari Lippit. Di mana dalam teori Lippit proses pengembangan masyarakat dilakukan melalui tujuh tahapan yakni²⁵:

- a. Penyadaran: dilakukan untuk menyadarkan masyarakat mengenai posisi mereka didalam masyarakat, memperlihatkan bagaimana keadaan yang sedang terjadi disekitar lingkungan masyarakat baik dalam aspek fisik, sosial, budaya, politik maupun ekonomi.
- b. Menunjukkan adanya masalah : memperlihatkan kondisi yang tidak seharusnya terjadi dimasyarakat, mencari permasalahan yang

²⁵Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), Hlm. 123-125.

sedang terjadi dan menganalisis penyebab timbulnya ketidak selarasan atau permasalahan di lingkungan masyarakat.

- c. Membantu pemecahan masalah : setelah mencari penyebab timbulnya masalah maka perlu juga dicari cara terbaik untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kemampuan masyarakat.
- d. Menunjukkan pentingnya perubahan : memperlihatkan bagaimana keadaan yang sedang terjadi dan bagaimana efek perubahan tersebut akan berimbas pada lingkungan masyarakat.
- e. Melakukan pengujian dan demonstrasi: melakukan realisasi atau aksi nyata dari rencana perubahan yang telah dibuat.
- f. Memproduksi dan publikasi informasi : mencari informasi baik itu berasal dari luar lingkungan masyarakat seperti penelitian, kebijakan pemerintah, dll. Maupun menggali informasi berdasarkan apa yang menjadi pengalaman masyarakat semisal kearifan local yang dimiliki, nilai- nilai budaya yang ada, dll.
- g. Melaksanakan pengembangan atau penguatan kapasitas: memberikan kekuasaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan pilihan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta penguatan potensi lokal yang mereka miliki.

3. Hasil Pengembangan Masyarakat

Hasil dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha (pikiran,

tanaman-tanaman, tanah, sawah, lading, hutan, dsb)²⁶. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil yakni sesuatu yang didapatkan dari suatu kegiatan yang dilakukan. Menurut Das dan Bohwal hasil pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator yaitu²⁷:

- a. Munculnya kepercayaan diri, dimana masyarakat yang dulunya merasa tersisih dalam komunitas kemudian memiliki rasa kepercayaan diri dalam diri mereka.
- b. Kesiediaan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, peningkatan peran dalam berbagai kelompok ataupun pertemuan.
- c. Berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga, yang mana salah satu hasil dari pengembangan masyarakat yakni dengan adanya penguatan dalam bidang ekonomi sehingga masyarakat mampu untuk mendapatkan songkongan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
- d. Kemanfaatan sumberdaya yang ada karena masyarakat mulai mengolah sumberdaya disekitar mereka.
- e. Kebebasan mobilitas, peran dalam mengambil dan membuat keputusan.

Selain itu Edi Suharto menjelaskan hasil keberhasilan pengembangan masyarakat merujuk pada kemampuan masyarakat

²⁶Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm. 300.

²⁷Rr. Siti Kurnia Widiastuti, Nur Sa'adah, Muhammad Amin, H. Muhammad Damami, Adib Sofia, *Pengembangan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 44.

sehingga mereka memiliki kekuatan, kemampuan dan keberdayaan, diantaranya²⁸:

- a. Memenuhi kebutuhan dasar sehingga mereka memiliki kebebasan dalam arti bebas mengemukakan pendapat, bebas dari kelaparan, kebodohan dan bebas dari rasa sakit.
- b. Dapat menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan.
- c. Mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Berdasarkan teori hasil diatas peneliti menyimpulkan beberapa hasil dari pengembangan masyarakat yakni hasil dari aspek ekonomi meliputi adanya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan peningkatan pendapatan. Aspek sosial terwujud dari adanya bentuk partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan pembangunan. Adanya peningkatan peran dalam pengambilan dan pembuatan keputusan serta munculnya rasa kepercayaan diri dalam diri masyarakat. Aspek lingkungan terlihat dari adanya pemanfaatan sumber daya alam yang ada di masyarakat.

²⁸Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama Cetakan kedua, 2006). Hlm. 58.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurangjero, Hajrobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Alasan memilih daerah Jurangjero karena disana ada pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada pengembangan potensi lokal. Selain itu Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari di Jurangjero pernah mendapatkan juara 2 tingkat kabupaten dalam lomba kreasi panganan jamu Nusantara. Alasan lain karena kegiatan pemanfaatan kelapa yang dilakukan kelompok ini pernah diliput oleh salah satu stasiun televisi di Indonesia yakni Indosiar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian tentang proses pengembangan masyarakat melalui pelatihan keterampilan di kelompok wanita tani ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif alasannya *pertama*, pendekatan ini lebih mudah untuk menjawab pertanyaan penelitian. *Kedua*, pendekatan ini mampu memberikan kesempatan untuk menemukan kondisi-kondisi nyata di lapangan guna mengembangkan teori yang sudah ada. *Ketiga*, metode ini dapat lebih mudah menyesuaikan apa bila terdapat kenyataan jamak di lapangan, selain itu metode ini juga menyajikan hakikat hubungan peneliti dengan informan secara langsung²⁹.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 9-10.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dan paham tentang apa yang akan peneliti teliti dan orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian³⁰. Subjek pada penelitian ini yakni fasilitator kegiatan keterampilan dan yang anggota kelompok yang diberi keterampilan.

Objek penelitian merupakan permasalahan apa yang diteliti atau masalah yang disajikan menjadi pembatas yang dipertegas dalam penelitian³¹. Objek penelitian ini adalah proses dan hasil dari pengembangan masyarakat melalui pelatihan keterampilan.

4. Teknik Penarikan Informan

Pengambilan informan dilakukan dengan cara purposive atau pengambilan informan bertujuan. Strategi yang digunakan adalah teknik kriteria³². Informan yang akan diwawancara adalah informan yang memiliki kriteria sebagai berikut: orang yang membantu kegiatan keterampilan yang sudah dilakukan di Jurangjero, menjadi peserta atau mengikuti kegiatan di KWT dengan baik dan aktif, pendamping penyuluh lapangan. Berikut rincian orang yang diwawancarai diantaranya ibu dukuh Jurangjero Pakem, petugas pembimbing lapangan Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari, pencetus berdirinya Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari,

³⁰ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), Hlm. 188

³¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindra Persada, 1995), Hlm. 92-93.

³² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 224.

pengurus Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari, masyarakat Jurangjero yang terlibat secara aktif dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuannya agar dapat mengumpulkan data³³. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara untuk mengumpulkan data yaitu interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi³⁴. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara semi-terstruktur. Dalam wawancara semi-struktur ada pedoman wawancara yang berisi topik-topik pembicaraan yang mengacu pada tema penelitian dan saat wawancara berlangsung pertanyaan yang diajukan fleksibel tergantung suasana namun tidak keluar dari tema. Petunjuk wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang isi wawancara untuk menjaga supaya pokok-pokok yang ingin ditanyakan dapat tercakup semuanya³⁵.

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data dengan melihat, mengamati serta mencermati perilaku, kondisi disekitar subjek penelitian dengan suatu tujuan tertentu³⁶. Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama kegiatan di kelompok wanita tani sedang

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Ikapi, 2004), Hlm. 224.

³⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Kencana Prenada Media, 2011), Hlm. 138.

³⁵Haris Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba, 2010), Hlm. 123-124.

³⁶Ibid., Hlm. 131

berlangsung. Hasil dari observasi ini di munculkan dalam foto-foto laporan penelitian.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian ataupun orang lain tentang subjek penelitian³⁷. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data ini bersifat tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengetahui apa yang pernah terjadi pada waktu silam³⁸. Dokumen yang digunakan di penelitian ini antara lain data profil padukuhan Jurangjero dan data administrasi Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

6. Teknik Validitas Data

Terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk mengukur keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksa validitas data dengan menggunakan sesuatu yang lain, biasanya menggunakan triangulasi melalui sumber lain. Triangulasi dengan sumber yang ditegaskan Patton seperti yang diikuti oleh Moleong artinya membandingkan derajat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang tidak sama dalam penelitian kualitatif³⁹.

³⁷Ibid., Hlm. 143

³⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Kencana Prenada Media, 2011), Hlm. 140.

³⁹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya, 2015), Hlm. 330-331.

7. Analisi Data

Analisis data adalah proses mengolah dan mengatur data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data⁴⁰. Miles dan Huberman (1984), mengungkapkan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus sampai selesai. Langkah-langkah dalam analisi data yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Reduksi data maksudnya merangkum, memilih pokok-pokok bahasan yang fokus pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian atau penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ada bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya⁴¹.

I. Sitematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, dimana dalam setiap bab terdapat sub-sub seperti berikut :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang didalamnya membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan

⁴⁰*Ibid.*, Hlm. 280.

⁴¹M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 246.

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum mengenai letak geografis wilayah penelitian, sejarah terbentuknya KWT Makmur Lestari, visi dan misi, struktur organisasi, program kegiatan dan jadwal kegiatan di KWT makmur Lestari.

Bab ketiga, Pada bab ini peneliti mulai membahas tentang pemberdayaan yang terjadi di daerah Jurangjero yang lebih tepatnya melalui KWT dan, kemudian proses pengembangan melalui peningkatan keterampilan. Selanjutnya menjabarkan mengenai hasil pengembangan masyarakat melalui peningkatan keterampilan.

Bab keempat, bab ini merupakan bab terakhir yang mana di dalamnya berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian mengenai proses pengembangan dan hasil yang didapatkan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa:

5. Proses pengembangan masyarakat yang terjadi di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero secara garis besar dilakukan dalam 4 tahapan yakni menyadari: berawal dari masalah dan potensi, pengorganisasian: membuat kelompok, pendataan potensi dan pemberian keterampilan (peningkatan kualitas sumber daya anggota), pendayaan: proses pemanfaatan keterampilan untuk usaha.
6. Proses pertama yakni menyadari: berawal dari masalah dan potensi dilakukan dengan mengajak ibu-ibu berdiskusi mengenai apa permasalahan dan potensi yang mereka miliki di Jurangjero lalu mencari jalan keluar untuk menyelesaikan serta memberi motivasi agar mereka mau berkembang.
7. Proses kedua dengan pengorganisasian membuat kelompok, setelah masyarakat menyadari masalah dan potensi yang ada dilingkungannya mereka diajak untuk membentuk suatu wadah yang akan menjadi

tepat untuk mereka mengembangkan potensi dan menyelesaikan masalah yang ada.

8. Pendataan potensi dan pemberian keterampilan (peningkatan kualitas sumber daya anggota) dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan dari dinas dan praktek secara kelompok.
9. Terakhir pendayaan: proses pemanfaatan keterampilan untuk usaha, pada tahapan ini dengan keterampilan yang telah dimiliki anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari mereka mulai memanfaatkan ilmu yang didapat dengan membentuk usaha baik itu usaha Bersama maupun usaha pribadi. Beberapa usaha yang sudah dilakukan yakni usaha pengolahan hasil pertanian baik secara kelompok maupun pribadi. Adapun usaha kelompok diantaranya melalui pengolahan VCO dan berbagai macam jenis keripik baik sayuran dan ikan, sedangkan usaha pribadi dilakukan secara personal oleh ibu-ibu kelompok tani dengan memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk ditanami sayur-sayuran serta hasil yang ada dijual ke warga masyarakat sekitar mereka tinggal. Selain itu ibu-ibu kelompok tani juga menanam sendiri tanaman yang digunakan untuk bahan baku untuk setiap olahan keripik mereka.
10. Hasil yang didapat anggota kelompok dalam pengembangan masyarakat di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari yakni bertambahnya wawasan dan keterampilan, bertambahnya wawasan dan keterampilan, optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam,

tambahan penghasilan dan penghematan pengeluaran, adanya partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok.

11. Melalui pelatihan yang diadakan anggota bisa mendapatkan wawasan dan keterampilan untuk memaksimalkan potensi yang ada di sekitar mereka. Keikutsertaan anggota secara langsung dalam berbagai kegiatan kelompok membuktikan adanya partisipasi dari mereka untuk melakukan perubahan. Melalui usaha baik yang terjadi di dalam kelompok maupun dilakukan perseorangan membantu ibu-ibu mendapatkan penghasilan tambahan disamping mereka mendapatkan penghasilan dari pekerjaan pokok mereka. Keterampilan yang didapatkan dari kegiatan pelatihan membuat mereka memiliki modal untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada lingkungan sehingga bahan-bahan yang digunakan untuk produksi adalah bahan-bahan yang dihasilkan dari sekitarnya.

B. Saran

Setelah penulis mencermati hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada kelompok Wanita Tani Makmur Lestari, penulis memberikan saran dan masukan untuk kelompok sesuai dengan keadaan di lapangan, semoga saran ini dapat dijadikan pertimbangan dalam kegiatan pengembangan masyarakat demi kemajuan dan kesejahteraan Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

1. Ada sekitar 11 orang dari 19 anggota yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari. Hal ini

terjadi karena terjadinya kurang adanya motivasi dari anggota untuk konsisten mengikuti kegiatan kelompok dan kurangnya komunikasi sesama anggota. Berdasarkan keadaan yang terjadi maka perlu ditingkatkan lagi komunikasi antara sesama anggota kelompok sehingga terhindar dari kesalahpahaman, rasa iri, perasaan tersingkir dalam kelompok karena kurangnya komunikasi antara sesama anggota. Semoga dengan lancarnya komunikasi antara sesama kelompok dapat membantu memunculkan semangat dalam diri anggota untuk kembali aktif di kelompok.

2. Perlu adanya pendampingan dalam proses pemasaran. Kurang adanya rasa konsisten dalam melakukan usaha sehingga banyak usaha yang sudah dirintis tidak dilanjutkan lagi karena semakin lama semakin sedikit yang ikut membantu dalam proses perkembangannya padahal untuk pasar sendiri sudah banyak peminatnya dan memiliki jaringan pemasaran yang lumayan banyak.
3. Perlu diadakan kaderisasi lagi di kelompok sehingga pengurus kelompok bukan hanya orang-orang itu terus dan perlu ditingkatkan lagi kesadaran ibu-ibu di Jurangjero karena kebanyakan yang ikut di kelompok wanita tani makmur lestari merupakan ibu-ibu yang udah sepuh, jadi semoga kedepannya bisa merangkul ibu-ibu muda yang ada di Jurangjero untuk ikut berpartisipasi dengan kelompok wanita tani.
4. Penataan pembukuan yang lebih detail: pembukuan dan administrasi kelompok sudah lumayan tertata, namun ada beberapa pembukuan

tentang kegiatan yang telah dilaksanakan belum terlalu lengkap. Jadi alangkah baiknya jika pembukuan kelompok lebih dimaksimalkan.

5. Usaha lebih professional, selama ini kegiatan di kelompok baru menjadi acara sampingan yang tidak digeluti dengan serius sehingga terlihat tidak dikelola dengan baik. Namun jika kegiatan kelompok wanita tani dapat diseriusi dan dikelola dengan baik maka dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

Buku

- Amirin, Tatang M.. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Graфика Persada. 1995.
- Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2008.
- Dumasari. *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Hendriansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba. 2010.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2017.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Muslim, Aziz. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media. 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Ruky, Achmad S.. *SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : IKAPI. 2004.
- Suharto, Edi. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Widiastuti, Rr. Siti Kurnia, Nuruss Sa'adah, Muhammad Amin, H. Muhammad Damami, Adib Sofia. *Pengembangan masyarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.

Wrihatnolo, Randy dan Riant Nugroho Dwidjowito. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduak Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2007.

Dokumen

Data administrasi Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

Profil Padukuhan Jurangjero tahun 2015-2016.

Data Dasar Profil Padukuhan Jurangjero tahun 2015-2016.

Sertifikat-sertifikat Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari.

Internet

Aerdaad. Pengertian Demografi.

<https://www.scribd.com/doc/217809164/Pengertian-Demografi>, diakses 27 Desember 2017.

Sampul Pertanian, KWT atau Kelompok Wanita Tani, <http://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-kelompok-wanita-tani.html> diakses tanggal 7 Februari 2018.

Jurnal

Dimas Alif Budi N., M. Saleh Soeaidy, Minto Hadi. *Implementasi Program Pengembangan masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan Dasar (Studi di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya)*. journal diterbitkan. Malang: Universitas Brahwijaya. fakultas Ilmu Administrasi. Jurnal Administrasi Publik.

Farida Hydro Foilany, Adam Idris dan Bambang Swasto. *Pengembangan masyarakat Pedesaan dalam Pembangunan*. Wacana Vol. 12 No. 3 Juli 2009.

Hadi, Fari. *Membangun berbasis Set: Upaya Membangkitkan Warga Desa yang Berdaya yang Aktif Membangun Kemandiriannya*. Jurnal Mandatory. Vol. 10. No. 1. 2013.

Rahayu, Puput Puji. *Program Pengembangan masyarakat dan Motivasi Berwirausaha Wanita Tani*. E-jurnal UNESA. 2016.

Susilo, Bambang. *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan*. MUWAZAH. Vol. 2, No. 2. Desember 2010.

Yaningwati, Fransisca dan Siti Khadidjah. *Pengembangan Masyarakat Pada Sektor Agribisnis*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. I. No. 1. Juni 2007.

Novita, Linda Dwi. *Proses Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Industri Batik Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro*. skripsi diterbitkan. Jawa Timur: Universitas Negeri Surabaya

Rahman, A. Faidlal. *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*. jurnal diterbitkan. Jawa Timur: Universitas Ma Chung Malang.

Miradj, Safri & Sumarno. *Pengembangan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Masyarakat Vol. 1. No. 1. 2014.

Widjajanti, Kesi. *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 12 No. 1 Juni 2011.

Skripsi

Aziz, Maulana. *Pengembangan Masyarakat Melalui Desa Wisata: (Studi Tahapan dan kendala dalam pengembangan Masyarakat di dusun ketingan, Kel. Tirtoadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Khasanah, Uswatun. *Pengembangan masyarakat Melalui Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera(P2W-KSS) Studi di Dusun Pandes, Kelurahan Panggangharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Riyanto. *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pengembangan masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Meidi selaku pelopor pembentuk Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari pada tanggal 31 Oktober 2017.

Wawancara dengan Ibu Rusrini selaku seksi produksi dan anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari pada tanggal 31 Oktober 2017

Wawancara dengan Ibu Martiah selaku ketua Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari pada tanggal 8 November 2017.

Wawancara dengan Ibu Rusrini selaku seksi produksi dan anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari pada tanggal 8 November 2017

Wawancara dengan Ibu Sri Yuliatun selaku sekretaris dan anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari tanggal 13 November 2017.

Wawancara dengan Ibu Karyati selaku anggota Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari tanggal 17 Desember 2017.

Wawancara dengan bapak Dwi Indarto selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari tanggal 19 Januari 2018.

Wawancara dengan Ibu Menuk Selaku ketua Paguyuban Kelompok Wanita Tani Pari Merapi Sembada tanggal 19 Januari 2018.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara kepada Ketua KWT dan pengurus KWT

1. Kapan kegiatan kwt dimulai, apa alasan atau latar belakang yang mendasari dibentuknya kwt,?
2. Apa saja kegiatan yang ada di kwt makmur lestari, baik yang sudah direalisasikan maupun belum direalisasikan?
3. Dalam menjalankan kegiatan yang ada apakah ada orang-orang dari luar yang diminta untuk mengisi materi dan membantu menambah keterampilan di kwt makmur lestari? Jika ada siapa saja dan apa saja yang diajarkan?
4. Apa kendala yang menghambat kemajuan kwt makmur lestari?
5. Apa saja yang mendorong kemajuan kwt makmur lestari?
6. Bagaimana proses kegiatan pengembangan di kwt makmur lestari?
7. Apa target, tujuan dan hasil yang sudah diperoleh di kwt makmur lestari?
8. Apa saja materi yang digunakan di kwt makmur lestari?

B. Pedoman wawancara kepada anggota KWT

1. Berapa lama anda mengikuti kegiatan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem ?
2. Kegiatan apa saja yang anda lakukan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem?

3. Mengapa tertarik untuk ikut berpartisipasi di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem? Dan mengikuti kegiatan di KWT atas keinginan diri sendiri atau orang lain?
4. Bagaimana bentuk-bentuk penyadaran tentang pentingnya keterampilan oleh Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem?
5. Bagaimana bentuk-bentuk pembekalan keterampilan yang di lakukan oleh Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem?
6. Siapa saja yang melakukan kegiatan pembekalan/pelatihan keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem?
7. Materi apa yang digunakan dalam proses pembekalan keterampilan untuk anggota di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem?
8. Hasil apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem ?
9. Apakah menurut anda dengan mengikuti kegiatan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem dapat meningkatkan keterampilan?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kegiatan yang ada di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero.
2. Mengamati anggota KWT selama berlangsungnya kegiatan keterampilan..
3. Mengamati tempat-tempat yang digunakan dalam proses penyadaran, pembekalan ketrampilan serta proses produksi.
4. Mengamati segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan di KWT Makmur Lestari.

DOKUMENTASI

**Foto jalan masuk ke Dusun
Jurangjero**



**Foto bangunan dan Green House
milik KWT Makmur Lestari**



Foto produk-produk buatan KWT Makmur Lestari



VCO



Minyak Goreng



Kripik Pisang



Krispi Nila

Foto Pemasaran di Pameran- Pameran





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Suci Rahmani Karimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 8 Juni 1996

Alamat Asal : Margosanten RT.04 RW.II, Sepanjang,
Kec. Tawangmangu, Kab. Karanganyar

Alamat Tinggal : Papringan Jl. Ori 1, No. 7A, Caturtunggal, Depok,
Sleman

Email : sucirahmani96@gmail.com

No. Hp : 082136787058

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Dharma Wanita Sepanjang	2000-2001
SD	SD Negeri 01 Sepanjang	2001-2007
SMP	SMP Amal Mulya Tawangmangu	2007-2010
SMA	MA Negeri karanganyar	2010-2013

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Ushuluddin tahun 2013-2014.
2. Anggota UKM Taekwondo tahun 2015.